

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Sugiyono (2022:111) menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan percobaan dan bersifat kuantitatif. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana variabel independen (*treatment*/perlakuan) berdampak pada variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Eksperimen pada umumnya sebagai metode penelitian yang paling akurat digunakan dan dilakukan untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, diterapkan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 OKU.

Menurut Sugiyono (2022:112), adapun bentuk eksperimen yang digunakan adalah eksperimen *Pre-Experimental*. Dalam jenis eksperimen ini, belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. Berdasarkan penjelasan di atas, desain penelitian yang digunakan mengacu kepada yang dikemukakan oleh Sugiyono yaitu *One group Pretest-Posttest*. Pada desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan setelah diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut.

$$\mathbf{O_1 \times O_2}$$

Sumber: Sugiyono (2022)

Keterangan:

O_1 : Nilai *Pretest* sebelum diberi perlakuan.

X : *Treatment* (perlakuan).

O_2 : Nilai *Posttest* setelah diberi perlakuan.

Adapun langkah-langkah penerapan model *Project Based Learning* dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Langkah-Langkah Eksperimen

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Pra-test (<i>Pretest</i>) Peneliti memberikan tes berpidato sebelum menerapkan model <i>Project Based Learning</i> .	1 x Pertemuan
2.	Perlakuan (<i>Treatment</i>) a. Tahapan Pendahuluan 1) Peneliti memberikan salam dan siswa menjawab salam serta berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing. 2) Peneliti mengecek kehadiran siswa dan mengajak siswa untuk melakukan <i>ice breaking</i> sebelum belajar. 3) Peneliti menyampaikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang pidato dan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL). b. Tahapan Kegiatan Inti 1) Peneliti membagi siswa ke dalam kelompok (5 orang per kelompok) menggunakan metode acak 2) Peneliti memberikan tips tentang cara berbicara yang efektif dengan aspek: intonasi, artikulasi, ekspresi, dan gestur.	4 x Pertemuan

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
	3) Peneliti memberikan teks pidato kepada masing-masing kelompok. Teks pidato ada empat jenis yaitun teks pidato argumentatif, persuasif, khusus dan hiburan. 4) Peneliti memberikan proyek setiap siswa berlatih menyampaikan pidato dalam kelompoknya dan anggota kempok lainnya memberikan masukan atau umpan balik terhadap penyampaianya sesuai dengan aspek yang telah dijelaskan. 5) Peneliti meminta siswa untuk mempresentasikan hasil akhir proyek mereka dengan berpidato secara individu di depan kelas. 6) Peneliti melakukan evaluasi mengenai proses dan hasil proyek akhir menyampaikan pidato. c. Tahap Penutup 1) Peneliti menutup pembelajaran. 2) Peneliti melakukan refleksi tentang pembelajaran yang disampaikan selama pembelajaran berlangsung.	
3.	Pasca-tes (<i>Posttest</i>) Peneliti memberikan tes berpidato setelah menerapkan model <i>Project Based Learning</i> .	1 x Pertemuan

B. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2019:161), variabel penelitian adalah objek atau hal yang menjadi perhatian dalam penelitian, yang biasanya ditetapkan berdasarkan landasan teoretis dan digunakan untuk membangun hipotesis penelitian. Pada dasarnya, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dapat menghasilkan informasi dan membuat kesimpulan. Lebih lanjut, Sugiyono (2022:69) menjelaskan bahwa "Variabel bebas adalah merupakan

variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *Project Based Learning* yang dilambangkan X sebagai variabel pengaruh dan mempengaruhi. Sementara itu, variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam berpidato yang dilambangkan dengan Y sebagai variabel terpengaruh pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 OKU.

Untuk lebih jelasnya variabel dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

Variabel X = Model *Project Based Learning*.

Variabel Y = Kemampuan siswa dalam berpidato.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2022:126), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Berdasarkan penjelasan di atas, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 13 OKU, yang berjumlah 351 orang. Populasi penelitian ini dapat dilihat secara jelas pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Populasi
1.	VIII.1	32
2.	VIII.2	32
3.	VIII.3	32
4.	VIII.4	32
5.	VIII.5	31
6.	VIII.6	32
7.	VIII.7	32
8.	VIII.8	32
9.	VIII.9	32
10.	VIII.10	32
11.	VIII.11	32
Jumlah		351

Sumber data: Tata Usaha SMP Negeri 13 OKU

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi atau yang mewakili dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2022:127), "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sehubungan dengan penjelasan di atas, peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2022:129), *simple random sampling* pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penarikan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Menuliskan setiap nama kelas pada secarik kertas yang memiliki ukuran sama dan memasukkannya ke dalam kotak yang tertutup rapat.

- b. Mengguncang kotak yang berisi kertas-kertas tersebut secara merata, kemudian melakukan pengundian dengan menarik satu kertas secara acak dari kotak.
- c. Menetapkan nama kelas yang muncul dari pengundian sebagai sampel penelitian.
- d. Memilih kelas VIII.5 sebagai sampel penelitian dari pengundian tersebut.

Dengan demikian, sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII.5 SMP Negeri 13 OKU yang berjumlah 31 orang. Adapun sampel penelitiannya dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No.	Kelas	Populasi
1.	VIII.5	31
Jumlah		31

Sumber data: Tata Usaha SMP Negeri 13 OKU

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah dalam proses penelitian yang untuk mengumpulkan informasi yang relevan. Menurut Arikunto (2019:193), Tes adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, atau keterampilan seseorang dalam bidang tertentu. Tes tersebut bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman dan kemampuan siswa dalam berpidato.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data tes dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Menyusun rubrik penilaian untuk menilai kemampuan siswa dalam berpidato.
2. Menjelaskan prosedur tes performa yang akan dilaksanakan oleh siswa.

3. Memberikan teks pidato kepada siswa dan menginstruksikan mereka untuk mencermati teks tersebut sesuai dengan prosedur tes performa.
4. Melakukan performa dengan berpidato di depan kelas.
5. Memberikan penilaian terhadap performa yang telah dilakukan oleh siswa.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik jenis statistik inferensial parametris. Menurut Sugiyono (2022:208), "Statistik inferensial jenis parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel. Pemilihan teknik ini didasarkan pada kemampuannya untuk menguji hipotesis dengan efektif, serta memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang lebih luas dari data yang terbatas dengan menggunakan rumus *t-test*. Melalui pendekatan ini, tidak hanya dapat menguji parameter populasi, tetapi juga dapat memberikan dasar yang kuat untuk generalisasi temuan ke konteks yang lebih luas. Adapun langkah-langkah teknik penganalisisan data sebagai berikut.

1. Mengumpulkan hasil *pretest* dan *posttest* secara kolektif.
2. Mengoreksi hasil kerja siswa berdasarkan rubrik penilaian berikut.

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Berpidato

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1.	Penguasaan Topik	a. Siswa sangat baik dalam berpidato dengan memahami topik dengan sempurna dan percaya diri.	5
		b. Siswa baik dalam berpidato dengan memahami topik dengan sempurna dan percaya diri.	4

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
		c. Siswa cukup dalam berpidato dengan memahami topik dengan sempurna dan percaya diri.	3
		d. Siswa kurang dalam berpidato dengan memahami topik dengan sempurna dan percaya diri.	2
		e. Siswa gagal dalam berpidato dengan memahami topik dengan sempurna dan percaya diri.	1
2.	Ekspresi	a. Siswa sangat baik dalam menyampaikan pidato menggunakan ekspresi wajah, gerakan tubuh alami, dan menciptakan keterlibatan dengan audiens.	5
		b. Siswa baik dalam menyampaikan pidato menggunakan ekspresi wajah, gerakan tubuh alami, dan menciptakan keterlibatan dengan audiens.	4
		c. Siswa cukup dalam menyampaikan pidato menggunakan ekspresi wajah, gerakan tubuh alami, dan menciptakan keterlibatan dengan audiens.	3
		d. Siswa kurang dalam menyampaikan pidato menggunakan ekspresi wajah, gerakan tubuh alami, dan menciptakan keterlibatan dengan audiens.	2
		e. Siswa gagal dalam menyampaikan pidato menggunakan ekspresi wajah, gerakan tubuh alami, dan menciptakan keterlibatan dengan audiens.	1
3.	Penggunaan Bahasa	a. Siswa sangat baik dalam berpidato dengan menggunakan bahasa dan jelas.	5
		b. Siswa baik dalam berpidato dengan menggunakan bahasa dan jelas.	4
		c. Siswa cukup dalam berpidato dengan menggunakan bahasa dan jelas.	3

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
		d. Siswa kurang dalam berpidato dengan menggunakan bahasa dan jelas.	2
		e. Siswa gagal dalam berpidato dengan menggunakan bahasa dan jelas	1
4.	Penyampaian	a. Siswa sangat baik dalam berpidato dengan suara yang jelas dan intonasi yang menarik.	5
		b. Siswa baik dalam berpidato dengan suara yang jelas dan intonasi yang menarik.	4
		c. Siswa cukup dalam berpidato dengan suara yang jelas dan intonasi yang menarik.	3
		d. Siswa kurang dalam berpidato dengan suara yang jelas dan intonasi yang menarik.	2
		e. Siswa gagal dalam berpidato dengan suara yang jelas dan intonasi yang menarik.	1
Jumlah skor maksimum			20

Sumber: Nurgiyantoro (2012:421) dalam Astilidea (2024:36) disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

3. Mencari nilai akhir dari semua nilai yang didapat menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor mentah}}{\text{Skor maksimum ideal}} \times 100$$

Sumber: (Sudijono, 2018:306) dalam Grasela (Grasela, 2024:36)

Adapun kategori tingkat menentukan kemampuan siswa dalam penelitian ini, mengacu pada kriteria penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.5 Kriteria Kemampuan Siswa

Nilai Angka	Nilai Huruf	Keterangan
80–100	A	Sangat Baik
66–79	B	Baik
56–65	C	Cukup
46–55	D	Kurang
0–45	E	Gagal

Sumber: (Sudijono 2018:210) dalam (Grasela, 2024:36)

4. Menentukan rata-rata dari semua nilai siswa yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$MX = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

MX = *Mean* yang kita cari.

$\sum X$ = Jumlah skor/nilai yang ada.

N = *Number of Cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri) Sudijono, (2018:305) dalam Grasela (2024:37).

5. Menganalisis nilai dan melihat efektivitas penerapan model *Project Based Learning*. Peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* (Sudijono, 2018:305–307) dalam (Grasela, 2024:36–37) sebagai berikut.

- a. Mencari *Mean Of Difference* dengan rumus berikut.

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

Keterangan:

M_D = *Mean of difference*

$\sum D$ = Jumlah beda sisih antara skor I dan II

N = Jumlah Subjek

b. Mencari Standar Deviasi dengan rumus berikut.

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

Keterangan:

SD_D = Standar Deviasi

$\sum D$ = Jumlah beda sesisih antara skor I dan II

N = Jumlah Subjek

c. Mencari Standar Error dengan rumus berikut.

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

Keterangan:

SE_{MD} = Standar Error

SD_D = Standar Deviasi

N = Jumlah Subjek

d. Mencari harga t_o menggunakan rumus berikut.

$$t_o = \frac{MD}{SE_{MD}}$$

Keterangan:

t_o = *t-test* perhitungan

M_D = *Mean of difference*, nilai rata-rata hitung dari beda selisih skor variabel I dan II

SE_{MD} = Standar error dari *mean of difference*.

6. Membandingkan hasil perhitungan t_o dengan t_{tabel} untuk menentukan, efektif atau tidak efektif model *Project Based Learning* untuk diterapkan pada pembelajaran pidato.
7. Menginterpretasikan dan membuat simpulan. Setelah hasil tes berpidato menggunakan model *Project Based Learning* diperoleh, hasil analisis data tes siswa barulah dibuat kesimpulan
8. Menentukan efektif tidaknya model pembelajaran *Project Based Learning* diterapkan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 OKU dalam berpidato.